

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.¹ Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian korelasi, peneliti hanya mendasarkan pada penampilan variabel sebagaimana adanya, tanpa mengatur kondisi

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 29.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 166-

atau memanipulasi variabel tersebut. merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung.³

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁵ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan Orang Tua (X_1) dan lingkungan sosial (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Keberadaan

³ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 164

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 60.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 57

⁶ *Ibid.*, h. 57.

variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa seluruh kelas IX SMPN 1 Rejotangan tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 3.1
Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IX – A	30
2	IX – B	28
3	IX – C	29
4	IX – D	30
5	IX – E	30
6	IX – F	30
7	IX – G	30
8	IX – H	28
9	IX – I	28
Jumlah		267

Sumber: Data Siswa SMPN 1 Rejotangan Tahun Ajaran 2018

⁷*Ibid.*, h. 74.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat juga didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sebagai sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari 267 jumlah seluruh siswa kelas IX yaitu 67 siswa. Cara atau teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *propotional random sampling*, dilakukan agar ada keseimbangan jumlah sampel dari tiap kelas. Pengambilan sampel bila berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu "apabila subjek hanya meliputi 100-150 peserta didik, lebih baik diambil semua. Selanjutnya apabila mempunyai beberapa ratus populasi, dapat menentukan kurang lebih 25%-30%."⁹

D. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Variabel bebas	Indikator
Latar belakang pendidikan orang tua	1. SD/MI Sederajat 2. SMP/MTs Sederajat 3. SMA/MA Sederajat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), cet. 7, h.

	4. D1
	5. D2
	6. D3
	7. S1
	8. S2
	9. S3

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lingkungan Sosial

Variabel bebas	Indikator
Lingkungan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi antara siswa dengan lingkungan keluarga 2. Interaksi antara siswa dengan lingkungan masyarakat

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Variabel	Indikator
Minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan 4. Perhatian 5. Adanya kemauan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan meningkatkan mutu data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian paling tidak ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrumen yang akan digunakan.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk

mengukur variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Pedoman angket adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data berupa daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan kepada responden dengan variabel Latar belakang Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sosial, dan Minat siswa kelas IX melanjutkan Sekolah.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi berguna untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa, foto atau bukti fisik kegiatan selama penelitian di SMPN 1 Rejotangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dan dokumentasi dari sekolah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan *skala*

likert. Angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Perhitungan Skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Angket Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan
S1-S3	4
D1-D3	3
SMA	2
SD-SMP	1

Angka skor menunjukkan rata-rata lamanya menempuh pendidikan, ketika tidak tamat dalam suatu jenjang maka skornya adalah lama tahun menempuh pendidikan, kemudian jumlah skor pendidikan ayah dan pendidikan ibu dirata-rata. Jadi, pendidikan orang tua adalah rata-rata pendidikan antara ayah dan ibu. Asumsinya bahwa ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk mengarahkan dan membimbing anaknya dalam semua hal, khususnya pendidikan anak.

Tabel 3.6
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Angket Lingkungan Sosial

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.7
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Angket Minat Siswa Kelas IX
Melanjutkan Sekolah

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian, angket perlu diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Untuk mengetahui tingkat validasi dan reliabilitas instrumen angket, maka dilakukan uji coba instrumen terhadap 67 siswa dari sampel yang akan diuji.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke-validan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya jika instrumen kurang valid maka validitasnya rendah.

Pengujian validitas ada dua yakni validitas logis dan empiris. Validitas logis adalah validitas instrumen berdasarkan hasil penalaran yang dirancang dengan baik serta mengikuti teori dan ketentuan yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 144.

ada.¹¹ Pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian antara butir soal dan kisi-kisi soal, dan prosesnya melibatkan penilai yang ahli dibidangnya dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis. Selain diuji validitas logis instrumen juga harus diuji validitas empirisnya. Instrumen dikatakan memiliki validitas empiris jika sudah diuji dari pengalaman.¹²

Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah subyek atau responden
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum x$: Jumlah skor butir soal
- $\sum y$: Jumlah skor total
- $(\sum x^2)$: Jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum y^2)$: Jumlah kuadrat dari skor total¹³

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid yaitu jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid. Untuk menentukan nilai r_{tabel} dengan df sama

¹¹*Ibid.*, h. 145.

¹²*Ibid.*, h. 81.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 221

dengan jumlah kasus dikurangi 2. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistic*.

a. Validasi Konstruksi

Untuk menguji validasi konstruksi instrument atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari tiga ahli yaitu dua dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. H. Asrop Safi'i, M. Ag. Keahlian sebagai dosen Metodologi Pendidikan dan Nuril Huda, M. Pd. Keahlian sebagai dosen Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dan guru SMPN 1 Rejotangan yaitu Drs. Akhmad Ihwan, M. Pd. I keahlian sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada penulisan. Setelah validator menyatakan instrumen layak untuk digunakan untuk mengambil data.

b. Penghitungan Uji Validasi

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu uji coba instrumen ini dilakukan di kelas IX A sebanyak 25 siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui angket latar belakang pendidikan orang tua, angket lingkungan sosial, dan angket minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Setelah uji coba

dilakukan kemudian menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut.

1) Validasi Angket Lingkungan Sosial

Angket lingkungan sosial ini terdapat 21 butir pertanyaan yang harus diisi berdasarkan tempat tinggal masing-masing. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output validasi angket lingkungan sosial yang disajikan pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Sosial

No	R hitung	R tabel	Kategori
1	0,738	0,413	Valid
2	0,089	0,413	Tidak Valid
3	0,722	0,413	Valid
4	0,416	0,413	Valid
5	0,488	0,413	Valid
6	0,371	0,413	Tidak Valid
7	0,474	0,413	Valid
8	0,534	0,413	Valid
9	0,450	0,413	Valid

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel...

10	0,541	0,413	Valid
11	0,173	0,413	Tidak Valid
12	0,644	0,413	Valid
13	0,013	0,413	Tidak Valid
14	0,631	0,413	Valid
15	0,499	0,413	Valid
16	0,079	0,413	Tidak Valid
17	0,589	0,413	Valid
18	0,803	0,413	Valid
19	0,782	0,413	Valid
20	0,677	0,413	Valid
21	0,785	0,413	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diketahui bahwa dari angket nomor 2,6,11,13, dan 16 menyatakan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan jika 5 butir angket pernyataan tersebut tidak valid. Sedangkan angket nomor 1,3,4,5,7,8,9,10,12,14,15,17,18,19,20, dan 21 menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan jika 16 angket pernyataan tersebut valid.

Dari 21 butir pernyataan angket lingkungan sosial, hanya 16 butir pernyataan angket lingkungan sosial yang valid.

2) Validasi Angket Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Angket minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah ini terdapat 25 butir pernyataan yang harus diisi berdasarkan

keadaan sendiri. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output validasi angket siswa kelas IX melanjutkan sekolah yang disajikan pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

No	R hitung	R tabel	Kategori
1	0,710	0,413	Valid
2	0,558	0,413	Valid
3	0,770	0,413	Valid
4	0,500	0,413	Valid
5	0,687	0,413	Valid
6	0,558	0,413	Valid
7	0,738	0,413	Valid
8	0,687	0,413	Valid
9	0,443	0,413	Valid
10	0,870	0,413	Valid
11	0,588	0,413	Valid
12	0,716	0,413	Valid
13	0,659	0,413	Valid
14	0,208	0,413	Tidak Valid
15	0,190	0,413	Tidak Valid
16	0,564	0,413	Valid

Tabel Berlanjut...

Lanjutan Tabel...

17	0,080	0,413	Tidak Valid
18	0,870	0,413	Valid
19	0,094	0,413	Tidak Valid
20	0,202	0,413	Tidak Valid
21	0,238	0,413	Tidak Valid
22	0,716	0,413	Valid
23	0,710	0,413	Valid
24	0,615	0,413	Valid
25	0,870	0,413	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 di atas diketahui bahwa dari angket nomor 14,15,17,19,20, dan 21 menyatakan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan jika 6 butir angket pernyataan tersebut tidak valid. Sedangkan angket nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,16,18,22,23,24, dan 25 menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan jika 19 angket pernyataan tersebut valid.

Dari 25 butir pernyataan angket minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah hanya 19 butir pernyataan angket yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini

menggunakan metode *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian-varian butir

σ_t : Varian Total

Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS. Dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dianggap reliabel.¹⁴

a. Reliabilitas Angket Lingkungan Sosial

Uji reliabilitas angket lingkungan sosial dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,60. Hasil uji tersebut dapat di lihat pada nilai *Cronbach's Alpa* pada Tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	16

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 168.

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, diperoleh nilai Alpha = $0,763 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket lingkungan sosial reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket lingkungan sosial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

b. Reliabilitas Angket Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah

Uji reliabilitas angket minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika nilai Alpha $> 0,60$. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* pada Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Siswa Kelas IX Melanjutkan Sekolah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	19

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas, diperoleh nilai Alpha = $0.944 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.¹⁵

Menurut Riduwan, data adalah bahan yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi/keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.¹⁶ Perolehan data seyogyanya harus relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian, mutakhir artinya data yang diperoleh masih hangat dibicarakan.

2. Sumber data

Sumber Angdata adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung, yang masih memerlukan

¹⁵ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 19

¹⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), ha. 31

pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti. Contoh data yang diperoleh melalui angket, wawancara dan observasi.

Contoh data primer dalam penelitian ini adalah angket mengenai latar belakang pendidikan orang tua, angket lingkungan sosial, dan angket tentang minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah.

- b. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber. Contoh data yang diperoleh dari laporan suatu lembaga untuk keperluan skripsi.¹⁷

Contoh data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai latar belakang berdirinya sekolah SMPN 1 Rejotangan, data tentang tingkat pendidikan orang tua siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan lain sebagainya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data juga disebut dengan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁸ Ada berbagai macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, namun untuk memperoleh data lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepernagkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, yakni angket yang pada setiap itemnya telah tersedia alternatif-alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu jawaban dari jawaban alternatif yang tersedia.

Kuesioner penelitian diberikan kepada 30 siswa kelas IX SMPN 1 Rejotangan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa kelas IX melanjutkan sekolah.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu

¹⁸ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 41

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 199

berupa transkrip, catatan, buku, gambar, dan sebagainya.²⁰ Guba dan Lincoln mengatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian.²¹ Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan lain sebagainya.²² Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai SMPN 1 Rejotangan, seperti: letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi dan kepengurusan, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana yang nantinya digunakan untuk kelengkapan data. Dalam hal ini, peneliti menganalisa data-data tertulis seperti arsip-arsip, catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

I. Analisis Data

Sebuah proses penelitian akan diakhiri dengan proses analisis data.

Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 76.

²¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Anggota IKAPI, 2001), h. 103

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 101

menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami pembaca secara umum. Peneliti akan melakukan analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan.²³ Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.

Beberapa analisis data yang perlu dilakukan:

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis maka harus dilakukan uji prasyarat hipotesis. Dalam penelitian ini ada dua uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ada berbagai macam uji yang digunakan untuk uji normalitas, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogorov smirnov*.²⁴ Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* lebih dari 0,05, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maximum } [F_o(X) - S_n(X)]$$

Keterangan:

D : Deviasi maksimum

F_o : Fungsi distribusi kumulatif yang ditentukan

S_n(X) : Distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 143-144.

²⁴ *Ibid.*, h. 183

Jika nilai Kolmogorov Smirnov_{hitung} > nilai Kolmogorov Smirnov_{tabel}, maka distribusi-distribusi data dikatakan normal dan sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity*.²⁵ Pengambilan keputusan didasarkan jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan linear pada dua variabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F garis regresi

S_{reg}^2 : rata-rata kuadrat garis regresi

S_{res}^2 : rata-rata kuadrat residu

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka data dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

c. Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji F maka perlu dilakukan pengujian

²⁵ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 193

atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas.²⁶ Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinierita*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diuang kembali. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Menurut Singgih Santoso²⁷, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\textit{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \textit{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

²⁶ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Kumputindo, 2012), h. 234

²⁷ *Ibid.*, h. 236

2) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokolerasi dapat digunakan besaran *Durbin-Waston*. Untuk memeriksa ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan uji *Durbin-Watson* dengan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $d < dL$ atau $d > (4 - dL)$, maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika $dU < d < (4 - dU)$ maka tidak terdapat autokorelasi.²⁸

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati, untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan

²⁸ *Ibid.*, h. 241

asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y
 $\sum xy$: produk dari x dan y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat nilai x
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat nilai y

Penggunaan koefisien korelasi untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima.

- 2) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda pengembangan dari uji regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih. Uji regresi berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2) (X_3) ... (X_n) dengan satu variabel terikat.²⁹ Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat dan koefisien determinasi. Harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pada taraf signifikansi 5%. Jika

²⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, h. 252-253.

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut.³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	: Variabel terikat
X_1	: Variabel bebas pertama
X_2	: Variabel bebas kedua
b_1 dan b_2	: Koefisien regresi
a	: Konstanta

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, h. 172